ABSTRAK

Di Indonesia, reksa dana saham mempunyai pertumbuhan hampir 4 kali lipat pada kurun waktu 2006 sampai 2014 dengan nilai aktiva bersih (NAB) terbesar diantara semua jenis reksa dana. NAB pada akhir tahun 2014 adalah sebesar 105,45 trilyun rupiah dengan kenaikan 2,9 kali dari 2006 sampai dengan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat determinan *cash inflow* yang merupakan indikasi investor dalam memilih reksa dana yang dapat dipengaruhi dalam 6 faktor yaitu *size, expense ratio, age, rating, return* dan insentif manajer investasi yang dijadikan sebagai variabel independen. Populasi penelitian ini adalah reksa dana saham yang aktif sebanyak 15 reksa dana saham minimal berusia 5 tahun dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil yang didapat adalah *size, age, rating* dan insentif manajer investasi diterima dengan memberikan pengaruh siginifikan pada *cash inflow*. Variabel *return* dan *expense ratio* ditolak yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan pada *cash inflow*. Indikasi return dan expense ratio bisa jadi menunjukkan bahwa investor tidak melihat sebagai sinyal dalam memilih produk reksa dana.

Kata kunci*: reksa dana, saham, NAB, kinerja, cash inflow, size, expense ratio, age, rating, return dan insentif manajer investasi.*